

TERKAIT DUGAAN KORUPSI DANA HIBAH PARIWISATA

Bupati Harda Kiswaya Diperiksa Kejaksaan Sleman

SLEMAN (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman telah memeriksa Bupati Sleman Harda Kiswaya terkait dugaan korupsi dana hibah pariwisata. Dalam pemeriksaan itu, Harda Kiswaya berkapasitas sebagai ketua tim pelaksana penyaluran dana hibah pariwisata Tahun 2020.

Kajari Sleman Bambang Yudianto SH menegaskan, kasus dana hibah pariwisata masih terus berlanjut. Bahkan pada Senin (14/4), tim penyidik telah memeriksa ketua tim pelaksana penyaluran dana hibah.

“Kemarin kami panggil Bupati Sleman, tapi kap-

asitasnya sebagai ketua tim pelaksana penyaluran dana hibah. Karena pada saat itu Harda Kiswaya menjabat sebagai Sekda sekaligus ketua tim pelaksana penyaluran dana hibah,” tegas Bambang di kantornya, Rabu (16/4).

Dalam penanganan ka-

sus dana hibah ini, tim penyidik masih terus melakukan pemanggilan saksi-saksi. Sekarang ini sudah ada 362 orang yang telah diminta keterangan oleh tim penyidik. “Sudah ada 362 orang yang kami minta keterangan. Perkara ini tidak rumit, tapi saksi-saksi yang kami



Harda Kiswaya

KR-Saifullah Nur Ichwan

minta keterangan cukup banyak,” terangnya.

Kajari kembali menegaskan, dalam penanganan perkara dana hibah berjalan secara profesional. Pihaknya tidak dapat menangani perkara secara terburu-buru maupun berdasarkan opini. “Kami bekerja secara objektif dan tidak ada kepentingan. Dalam penanganan tersangka harus sesuai fakta dan alat bukti yang ada,” ucap Bambang.

Sementara saat dikonfirmasi, Bupati Harda Kiswaya membenarkan telah dipanggil Kejari Sleman. Pemeriksaan itu dimulai pukul 09.00 hingga 12.00. Dalam pemeriksaan itu ditanya mengenai kewenangan menjadi Sekda Sleman. “Kamarin sudah saya sampaikan sebatas apa yang saya tahu dan alami. Supaya tidak terjadi fitnah karena ini menyangkut harkat dan nasib seseorang,” tandasnya. **(Sni)-f**

SYAWALAN BERSAMA BUPATI SLEMAN

Lurah dan Pamong Harus Jaga Kekompakan

SLEMAN (KR) - Paguyuban lurah dan pamong kalurahan se-Kabupaten Sleman yang tergabung dalam komunitas Suryo Ndadari mengadakan Syawalan bersama Bupati Sleman Harda Kiswaya dan jajarannya di Pendapa Parasamya Setda Sleman. Rabu (16/4). Hadir pula pada acara tersebut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil (PMK2PS) DIY KPH Yudanegara, Ketua DPRD Sleman Gustan Ganda, Sekda Sleman Susmiarto, dan pejabat lainnya.

Menurut Bupati, kegiatan ini tak hanya sebagai ajang silaturahmi saja, namun kegiatan ini juga menunjukkan kekompakan antara Suryo Ndadari, Pemerintah Kabupaten, dan seluruh pemangku kebijakan di Kabupaten Sle-



KR-Istimewa

Bupati Harda Kiswaya bersama istri dan KPH Yudanegara berjabattangan dengan para lurah dan pamong Sleman.

man. “Harapan saya kekompakan ini juga terwujud dalam pelayanan masyarakat dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sleman,” ujarnya.

Dikatakan pula, sinergitas antarstakeholder mulai dari tingkat kalurahan sampai tingkat pusat ha-

rus terus dijaga dengan baik. Dengan begitu diharapkan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat bisa lebih mudah tercapai.

Sementara KPH Yudanegara menyampaikan pesan dari Gubernur DIY bahwa lurah dan pamong kalurahan harus selalu

kompak, bisa menjadi teladan yang baik, menuntut masyarakat dengan *welas asih* dan *ngemong tanpa pamrih*, demi terwujudnya cita-cita besar reformasi kalurahan di DIY.

“Karena bicara soal paguyuban, bukan hanya soal kegiatan. Tapi juga soal kebersamaan, rasa saling peduli, dan kekompakan. Sebab kekompakan adalah pondasi dari eksekusi kebijakan yang efektif,” ucapnya.

Ketua Suryo Ndadari Irawan menyebut, kegiatan Syawalan Suryo Ndadari tahun 2025 kali ini mengangkat tema ‘Reformasi birokrasi Kalurahan’, menuju Profesionalisme Kalurahan’. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan sinergitas yang baik, mempererat jalinan komunikasi dan koordinasi, serta terciptanya profesionalisme kalurahan. **(Has)-f**

Property Istimewa Expo di Plaza Ambarrukmo

SLEMAN (KR) - Mavindo EO kembali menghadirkan pameran properti unggulan bertajuk Property Istimewa Expo 2025, pada 15 - 20 April 2025 di Atrium Plaza Ambarrukmo Yogyakarta. Pameran kali ini mengusung tagline ‘Belinya di Bawah, Nilainya di Atas’.

“Pameran ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk menemukan hunian impian dan investasi properti bernilai tinggi. Pameran diikuti sejumlah pengembang properti ternama, antara Damai Putra Group, Hyarta Ecovillage, Formula Land, Karya Sehati Utama, Sumber Baru Residence, Angkasa Biru Berkah Abadi (AB-BA), Rizky Rahmad Manunggal, DM Property hingga Ride One Gallery,” kata Manager Exhibition PT Mavindo Pratama Dwiana Desi Nurhayati, Rabu (16/4).



KR-Istimewa

Pameran properti unggulan bertajuk Property Istimewa Expo 2025 di Atrium Plaza Ambarrukmo.

Peserta pameran akan menampilkan beragam proyek terbaru. Nilai dari rumah tapak hingga properti komersial dengan konsep modern dan berkelanjutan. Selama pameran, pengunjung dapat menikmati berbagai promo spesial, seperti diskon harga, cicilan ringan, dan hadiah langsung. Selain itu, tersedia sesi konsultasi gratis dengan para ahli properti untuk membantu

perencanaan investasi yang tepat.

Atrium Plaza Ambarrukmo dipilih sebagai lokasi pameran karena letaknya yang strategis dan mudah diakses, menjadikannya tempat ideal untuk menjangkau masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. “Jangan lewatkan kesempatan emas ini untuk menemukan properti impian dengan penawaran terbaik,” ujarnya. **(Ria)-f**

Kurangi Bahan Bakar Fosil, Gunakan Energi Terbarukan

SLEMAN (KR) - Industri Pertambangan harus mendukung Target Net Zero Emission 2060, Indonesia melalui strategi energi seperti mengurangi menggunakan bahan bakar fosil dan menggantinya, menggunakan energi terbarukan. “Sementara peluangnya Indonesia memiliki sumber daya mineral top 10 dunia, yakni sumber daya mineral tersebut diperlukan untuk mendukung transisi energi di seluruh dunia,” kata Tony Wenas, President Director & CEO PT Freeport Indonesia.

Tony Wenas menyampaikan hal tersebut dalam Seminar Nasional bertajuk “Potensi Investasi The Gold Year dengan Sumber Daya Mineral Menuju Transisi Energy Evolution 2045” di Hotel Grand Keisha, Gejayan, Sleman, Senin (15/4). Seminar diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan (HMTA) Institut Teknologi Nasional



KR- Istimewa

Tony Wenas menyampaikan materi di Seminar Nasional ‘Investasi Menuju Transisi Energi 2045’.

Yogyakarta (ITNY), menandai Dies Natalis ke-21 HMTA - ITNY. Hadir sebagai narasumber Prof Dr Ir Supandi (Guru Besar Ilmu Geoteknik Tambang ITNY), Tom Malik (Head of Corporate Communications PT Merdeka Copper Gold Tbk) dan Catur Gunadi (Sekretaris Umum Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia/Perhapi).

Prof Supandi dalam kesempatan itu mengatakan, Strategi Penurunan Emisi Pada Sektor Pertambangan Menuju Indo-

nesia Net Zero Emission (NZE), ada 10 alternatif inisiatif untuk mempercepat pengurangan emisi.

Sementara itu, Catur Gunadi menekankan pentingnya SDM kompeten dan peningkatan teknologi menjadi dasar investasi transisi energi. Indonesia bisa menjadi The Future Asia 2040 jika bisa mengoptimalkan The Gold Year, ujarnya.

Selanjutnya Tom Malik menjelaskan soal Environmental, Social, Governance (ESG) yaitu Pem-

angunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi selanjutnya. “Artinya Industri pertambangan harus berorientasi pada 3P yakni Profit, People, Planet,” tandasnya.

Sebelumnya di awal acara, Muhammad Rizqi Ramadhan selaku Ketua Dies mengatakan, semula dijadwalkan hadir pula Irwandy Arif (Chairman Indonesia Mining Institute) dan Sudirman Widhy Hartono (Ketua Perhapi), namun karena agenda mendadak sebagai komisar, keduanya berhalangan hadir.

Ditegaskan Muhammad Rizqi Ramadhan, peran mahasiswa dalam dunia pertambangan tidak hanya sebatas wacana akademik, namun juga sebagai bagian penting dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin masa depan yang mampu membawa perubahan menuju pertambangan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. **(Jay)-f**

Syawalan Paguyuban Alumni FH UGM-Pagelaran 1972

SLEMAN (KR) - Paguyuban Alumni Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (FH UGM)-Pagelaran 1972 mengadakan Syawalan di Kuliner Tempo Dulu Godean Sleman, kemarin. Kegiatan ini dihadiri anggota yang tinggal di beberapa daerah seperti Jakarta dan Bogor. Ikrar Syawalan dan Hikmah Syawalan oleh Prof Dr Sudjito Atmorejo SH MSI dan akhiri saling bermaaf-maafan.

“Kegiatan syawalan ini sudah rutin dilaksanakan setiap tahunnya,” kata Ketua Paguyuban Alumni FH UGM-Pagelaran 1972, Herawati, Rabu (16/4). Menurutnya, selain syawalan Paguyuban Alumni FH UGM-Pagelaran 1972 mempunyai beberapa program kerja atau agenda tahunan dan berusaha rutin dilaksanakan di antaranya ikut menyebarkan HUT FH UGM dan baksos air bersih saat musim kemarau.



KR-Istimewa

Sebagian peserta Syawalan 1446 H Paguyuban Alumni FH UGM-Pagelaran 1972.

Herawati menyebutkan jumlah anggota paguyubannya yang masih aktif saat ini ada sekitar 75 orang. Semuanya, saat masih kuliah pernah mengikuti kegiatan belajar-mengajar di Pagelaran Kraton Yogyakarta. Sehingga, setiap tahun sebagian pengurus dan anggota paguyuban antusias bisa mengikuti agenda Nitilaku dari Pagelaran Kraton Yogyakarta menuju ke Bulaksumur UGM sebagai rangkaian Dies Natalis UGM.

Sementara itu Bambang Tjondro sebagai Penasihat Paguyuban Alumni FH UGM-Pagelaran 1972 menjelaskan, paguyuban tersebut berdiri pada 24 Mei 2010. Pengurus paguyuban pada periode pertama, dirinya yang menjadi ketuanya. Sementara pengurus periode 2020-2025, Bambang Tjondro W (Penasihat), Herawati (Ketua), Bambang Iswanto (Sekretaris), Endang Sumiyati (Bendahara) dan Murtiningsih (Wakil Bendahara). **(Mus)-f**

GAIRAHKAN OLAHRAGA JALAN KAKI DI GODEAN

Bupati Diangkat Jadi Pembina Jakalani

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Harda Kiswaya resmi diangkat menjadi Pembina Olahraga Jalan Kaki oleh Komunitas Jalan Kaki Lapangan A Zaeni atau Jakalani Godean dalam sebuah acara yang digelar di Lapangan A Zaeni Sidoagung Godean, Selasa (15/4). Pengangkatan ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi atas peran aktif Bupati dalam mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif di tengah masyarakat Sleman.

Menurut Bupati, olahraga jalan kaki bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga sarana membangun kebersamaan, meningkatkan kesehatan, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. “Kami ingin menjadikan jalan kaki sebagai budaya



KR-Istimewa

Bupati dan istri Mila Harda Kiswaya bersama Komunitas Jakalani Godean.

yang mengakar di masyarakat Sleman,” ujarnya.

Acara pengangkatan tersebut juga dirangkaikan dengan kegiatan jalan pagi bersama ratusan warga dan ikut menyertai istri Bupati Sleman Mila Harda Kiswaya. Bupati beserta istri secara simbolis oleh

Ketua Komunitas Jakalani Rubana mendapatkan kaos Jakalani sebagai bentuk kehormatan diangkat sebagai Pembina.

Komunitas Jakalani adalah sebuah komunitas yang berfokus pada gaya hidup sehat melalui aktivitas jalan kaki bersama.

Berbasis di sekitar Lapangan A Zaeni Godean, komunitas ini menjadi wadah bagi masyarakat dari berbagai usia untuk berolahraga sambil menjalin silaturahmi. Setiap pagi atau sore, anggota komunitas berkumpul untuk berjalan kaki mengelilingi lapangan dengan suasana yang santai dan penuh kebersamaan.

Komunitas ini dibidani Rubana, Wintala, Waluyo, Parno, Ismartanto, Agung dan Arif Abeje Janoko. “Alhamdulillah seiring jalannya waktu dengan niatan tulus dan suci, Komunitas Jakalani sekarang menjadi banyak dan beragam. Dengan anggota yang tergabung dari Godean, Gamping, Moyudan, Seyegan, Minggir dan Sedayu,” ujar Rubana. **(Has)-f**

MUSCAB YASTROKI CABANG DIY

Waspada, Anak Muda Bisa Kena Stroke

SLEMAN (KR) - persoalan penanggulangan stroke membutuhkan perhatian serius semua kalangan. Bukan saja menjadi tanggungjawab Pemerintah lewat unit unit stroke yang selama ini telah dibuka dan dilayani di rumah sakit, tapi keluarga pun menjadi sangat penting perannya untuk penanggulangan stroke lebih dini, terlebih kini telah muncul fenomena baru, bahwa anak remaja pun bisa terkena stroke.

“Penanggulangan stroke harus dilakukan oleh semua pihak, ketika kita menyatakan perang melawan stroke, kita semua memiliki kewajiban untuk saling mengingatkan akan bahaya stroke dengan mencegahnya,” ujar dr Paryono, Ketua Yayasan Stroke Indo-



KR-Istimewa

Para peserta Muscab Yastroki cabang DIY foto bersama.

nesia (Yastroki) Cabang DIY pada Muscab 2025 di SangGar Yastroki Embung Tambakboyo, Condongcatur Sleman, Senin (14/4).

Muscab selain mende ngarkan laporan pertanggungjawaban pengurus, termasuk laporan keuangan yang sudah diaudit juga dibahas seklaigus program kerja untuk kepengurusan mendatang. Peserta sepatutnya aklamasi menunjuk dr Paryono, AR Iskandar dan Bambang Hindrarso sebagai tim format. **(Rar)-f**

an yang sudah diaudit juga dibahas seklaigus program kerja untuk kepengurusan mendatang. Peserta sepatutnya aklamasi menunjuk dr Paryono, AR Iskandar dan Bambang Hindrarso sebagai tim format. **(Rar)-f**